

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL TROWING* TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI SB KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

Oleh

TRI INGGI PRATIWI
NPM. 2102090194



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kipten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

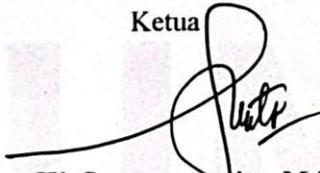
Nama : Tri Inggi Pratiwi
NPM : 2102090194
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

Dengan diterimanya Jurnal ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

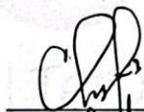

Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Chairunnisa Amelia, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Lilik Hidayat Pulungan, M.Pd.
3. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., Mpd

1. 
2. 
3. 



LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Artikel ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Tri Inggi Pratiwi
NPM : 2102090194
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia
Sudah layak disidangkan.

Medan, April 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing

Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

Dra. Hj. Syamsuurnita, M. Pd.

Ketua Program Studi

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Tri Inggi Pratiwi
 NPM : 2102090194
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
12 feb 2025	Olah data Penelitian	
18 feb 2025	Perbaiki Abstrac	
21 feb 2025	Perbaiki Penulisan.	
12 mar 2025	lengkapi Pendahuluan.	
15 mar 2025	Perbaiki hasil dan Pembahasan.	
26 mar 2025	Acc Sidang-	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing



Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Tri Inggi Pratiwi
NPM : 2102090194
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Pengaruh Model Pembelajaran *Snow Ball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snow Ball Throwing* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia.” Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, April 2025
Yang menyatakan



METERAI
TEMPEL
7B500AMX278369893

Tri Inggi Pratiwi
NPM. 2102090194

KATA PENGANTAR



Puji syukur kepada Allah SWT. berkat Rahmat, Hidayah dan Karunia-nya kepada kita semua sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia”**.

Jurnal ini disusun untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S-1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. Penyusun jurnal ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP.**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu **Drs. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Mandra Saragih, S.Pd, M.Hum.**, selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Suci Perwita Sari, S.Pd, M.Pd.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Ismail Saleh Nasution, S.Pd, M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Ibu Suci Perwita Sari S.Pd, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta dorongan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan ilmunya kepada peneliti.
9. Pihak sanggar bimbingan Malaysia yang telah menerima peneliti dengan baik dan bersedia memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda Basirun dan Ibunda Misnawati S.Pd terima kasih atas setiap tetes keringat dan setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan dukungan yang baik penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, mendidik, membimbing, dan selalu memberikan kasih sayang yang tulus, motivasi, dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah setapak demi setapak dalam meraih mimpi di masa depan. Terima kasih untuk selalu berada di sisi penulis dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan jurnal ini hingga memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Tri Inggi Pratiwi terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih bertahan, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan hingga terbit jurnal ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa jurnal ini masih memiliki ruang untuk diperbaiki. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang. Peneliti berserah diri dan berdo'a kepada Allah SWT jurnal ini dapat berguna bagi kita semua. Aamiin Ya Robbal'alamiin.

Medan, April 2025



Tri Inggi Pratiwi

2102090194

JRPD

2017
2018

JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR



Program Studi Magister Pendidikan Dasar
Universitas Muhammadiyah Makassar

ISSN 1412-3612 (Print) | ISSN 2502-3010 (Online)

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA SISWA MELALUI PROGRAM READING CAMP DI SOK NUADOSI PDF 100-107

Yosefa Kafirin Chira, Polpus Wungu Kaka, Yohanes Vanev Savangan, Maria Patrisa Wau

PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN INKUIRI PADA SISWA KELAS II UPTD SD INPRES MALAJAJ PDF 108-118

Christina Ngaha, Polpus Wungu Kaka, Yohanes Vanev Savangan, Del Nigrah Laba Laksana

PENGARUH MEDIA INTERAKTIF WORDWALL TERHADAP HASIL BELAJAR RANAH KOGNITIF SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS PDF 119-126

Cindy Fazra, Emi Sulisty, Zulkahza Zulfahza

PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING BERBANTU QUIZZZ DALAM PENINGKATAN LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR PDF 127-137

Muhammad Ulfa, Rida Faridha Kusuma Dewi

PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA PDF 138-146

Ti Inggil Pratani, Ismail Saleh Nazrudin

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIF INTEGRATED READING AND COMPOSITTON (CIIRC) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SANGGAR BIMBINGAN KEPONG MALAYSIA PDF 147-156

Nahruil Hayati, Suci Peranta Sari

PENINGKATAN WAWASAN KEBHINEKAAN MELALUI PENGGUNAAN VIDEO G-305/PKI DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU PDF 155-162

Kharani Kharani, Suci peranta sari

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYUSUN KATA PADA SISWA MENGGUNAKAN METODE SCRAMBLE DI SANGGAR BELAJAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA PDF 163-171

Mitahussudur Mitahussudur, Syamsuranta Syamsuranta

View
Subscribe

LANGUAGE

Select Language

English

Submit

JOURNAL CONTENT

Search Scope

All

Search

Browse

By Issue
By Author
By Title
Other Journals
Categories

**PENGARUH MODEL *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SANGGAR
BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Tri Inggi Pratiwi¹, Ismail Saleh Nasution²

^{1,2}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: Inggipratiwi030.umsu@gmail.com, ismailsaleh@umsu.ac.id

Abstrak

Metode pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Bahasa Indonesia memainkan peran yang signifikan dalam mencapai sasaran pendidikan. Di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, pencapaian belajar siswa masih berada pada tingkat yang tidak memadai yang menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan kehilangan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengatasi masalah ini, Peneliti menawarkan solusi alternatif melalui model *Snowball Throwing* untuk mendorong partisipasi aktif siswa serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Penelitian ini menerapkan pendekatan berbasis kuantitatif untuk pengumpulan dan analisis data. Sampel yang dipilih mencakup semua siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, yang terdiri dari 10 siswa. Data diperoleh melalui tes pilihan ganda dengan instrumen soal yang telah disiapkan sebelumnya. Uji validitas dilakukan untuk memastikan keabsahan instrumen, sedangkan pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t menganalisis perbedaan pencapaian prestasi belajar peserta didik sebelum dan setelah penerapan model *Snowball Throwing*. Temuan ini mengungkapkan adanya perubahan yang berarti pada prestasi siswa sesuai penerapan model tersebut, disertai dengan nilai tengah nilai siswa mengalami peningkatan dari 57 menjadi 88. Metode ini memberikan peluang kepada siswa untuk berbicara dan mengungkapkan gagasan mereka, yang memperkaya pengalaman belajar. Dibandingkan dengan metode ceramah, *Snowball Throwing* mampu meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

**MODEL INFLUENCE *SNOWBALL THROWING* ON THE RESULTS STUDY
LEARNING OUTCOMES INDONESIAN CLASS STUDENTS III SANGGAR
BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

Abstract

learning methods deep snowball throwing Indonesian plays significant role in achieve educational goals. In Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, student learning achievement is still at an inadequate level which causes students to feel less interested and lose motivation in participating in learning activities. To overcome this problem, researchers offer a solution by implementing the Snowball Throwing learning method as an alternative to increase student participation and create a more interactive learning atmosphere. this research implement the approach quantitative in data collection and analysis. sample that includes all third-grade students at Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, consisting of 10 students. Data obtained through tests multiple choice with previously prepared question instruments. Validity testing done to ensure validity of the instrument hypothesis testing done using t-test analyze differences in achievement previous results And after implementation Snowball Throwing. this finding reveal it exists that change meaningful in learning outcomes students after application of the model this model, where the average student score increased from 57 become 88. This method provides opportunities for students to speak and express their ideas, which enriches the learning experience. Compared to the lecture method, Snowball Throwing is able to increase student interaction, collaboration, and self-confidence.

Keywords: *Snowball Throwing Model, Learning Outcomes, Indonesian*

PENDAHULUAN

Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan individu yang tidak hanya mahir, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis serta sikap positif dalam kehidupan sehari-hari (Fitrih et al., 2023). Proses pendidikan ini berlangsung sepanjang kehidupan, dimulai dari keluarga sebagai lembaga pertama yang memberikan pendidikan dasar, dan dilanjutkan di sekolah yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pengetahuan dan karakter peserta didik (Samosir et al., 2023).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa serta membantu mereka mencapai keberhasilan dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya. Pembelajaran bahasa memberikan kesempatan bagi individu untuk berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, memperoleh pembelajaran dari orang lain, serta mengembangkan kemampuan kognitif. Menurut (Khamidah dkk, 2023) menyatakan pembelajaran berbasis ceramah konvensional cenderung menurunkan motivasi dan partisipasi siswa karena kurang melibatkan interaksi. Sebaliknya, *Snowball Throwing* yang melibatkan diskusi kelompok membuat siswa lebih aktif dan bersemangat, sehingga penting bagi guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk merangsang motivasi dan partisipasi siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran, Bahasa Indonesia di SKBP Malaysia ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih berada dalam kategori tingkat yang rendah, akibatnya siswa menjadi merasa tidak tertarik dan kehilangan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru kurang memanfaatkan model pembelajaran sehingga Siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, yang dapat mengurangi minat dan keterlibatan

mereka sedang berlangsung. Untuk mengatasi masalah yang ada di SBKP Malaysia perlunya Strategi pembelajaran diterapkan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa yang diperoleh selama proses belajar.

Dengan memanfaatkan pendekatan ini peneliti memberi solusi pada pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai model alternatif. Dengan demikian, penting untuk mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar serta mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, hal ini yang paling krusial untuk diperhatikan oleh pendidik merupakan pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan menarik sangat penting.

Studi ini dilakukan untuk meneliti sejauh mana model *Snowball Throwing* berkontribusi pada pencapaian prestasi belajar siswa di bidang Bahasa Indonesia, serta topik yang diajarkan dan jenjang pendidikan mana yang paling sering menggunakan model pembelajaran ini. Pembelajaran melibatkan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam suatu konteks pendidikan yang disusun agar dapat mendukung siswa menyadari potensinya (Andini, 2022). Metode pembelajaran yang efektif untuk memperbaiki partisipasi siswa ialah model *Snowball Throwing* (Mustain, et al., 2022). Menurut Nofandri (Nurrasyiida, 2023), metode pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan peluang untuk mendorong siswa agar lebih berpartisipasi dalam proses pembelajaran melalui diskusi dan kolaborasi. Setiap kelompok menulis pertanyaan serta dituliskan pada selembar kertas digulung membentuk bola, yang kemudian dilemparkan ke kelompok lain untuk dijawab oleh anggota kelompok penerima. Proses hal ini tidak hanya memperbaiki keterlibatan siswa, tetapi juga mempererat kerjasama antar siswa, sehingga mempermudah mereka memahami materi yang diajarkan.

Data yang berkaitan dengan hasil belajar yang menunjukkan kondisi awal siswa sebelum diterapkan metode pembelajaran yang baru adalah 57. Namun, setelah perlakuan model pembelajaran *Snowball Throwing*, mendapatkan peningkatan yang signifikan secara statistik dengan nilai siswa mencapai 83,9. Temuan ini mengindikasikan bahwa siswa yang berpartisipasi selama proses pembelajaran yang menerapkan model *Snowball Throwing* menghasilkan hasil yang lebih unggul sebagai diperbandingkan dengan kelompok siswa yang tidak menerapkan metode tersebut. Dalam model ini siswa dikelompokkan mendapatkan tugas yang berbeda dan memberikan bola salju yang berisi soal-soal pertanyaan. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, pendekatan ini adalah strategi yang menjadi berarti dan berkontribusi serta meningkatkan pencapaian belajar siswa di bidang Bahasa Indonesia" mengenai seyum disekitarku dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, dikelas kontrol, guru menggunakan buku sebagai alat bantu instruksi dan metode ceramah.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan keuntungan signifikan bagi siswa dalam hal meningkatkan pemahaman mereka melalui interaksi langsung dan kolaborasi antar kelompok. Implementasi model pembelajaran ini diharapkan mampu mengoptimalkan pencapaian belajar siswa, terutama dalam bidang Bahasa Indonesia di SBKP Malaysia (Annisa, 2022). Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan untuk memberikan anak-anak agar dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia di tingkat dasar.

Kemp dan Dayton (Arsyad, 2002) menyatakan bahwa media pembelajaran berperan penting dalam memotivasi siswa dan meningkatkan minat belajar, serta membantu mereka berinteraksi secara lisan dan tulisan. Hal ini memungkinkan siswa mengekspresikan ide dan memahami informasi dengan lebih baik (Mubin, 2024). Hamalik (Fatimah, 2024) menjelaskan bahwa hasil belajar mencerminkan

perubahan perilaku individu setelah proses pembelajaran, yang menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat dinilai melalui nilai tes, serta perkembangan pengetahuan dan sikap siswa. (Siti, 2021) menemukan bahwa banyak siswa merasa belajar bahasa Arab kurang menyenangkan dan menantang, terutama dalam menerjemahkan dan menghafal. Tujuannya untuk memperbaiki hasil belajar Bahasa Indonesia dengan penerapan metode *Snowball Throwing*.

Membimbing siswa-siswa supaya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia disekolah dasar pembelajaran bahasa Indonesia difokuskan pada pengembangan keahlian siswa dalam menyampaikan informasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis tulisan sehingga mereka dapat mengekspresikan ide dan pendapat dengan jelas serta memahami informasi yang diterima (Mubin, 2024). pembelajaran bahasa Indonesia dirancang untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dan guru perlu mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian agar tujuan pembelajaran dapat diraih dengan maksimal dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara efektif pun mengalami kenaikan.

METODE

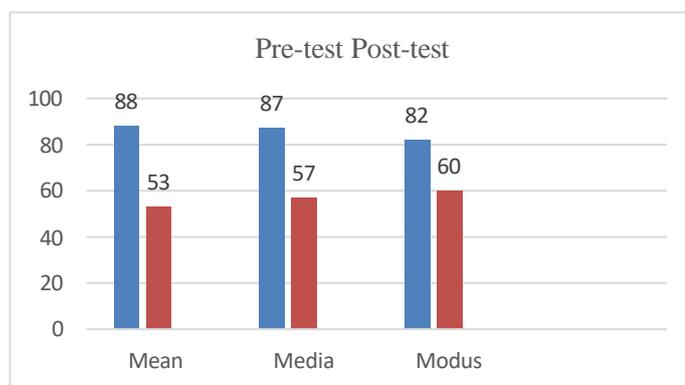
Studi menerapkan pendekatan kuantitatif menggunakan desain Pretest-Posttest Satu Grup. Tujuannya untuk menilai sejauhmana penerapan metode *Snowball Throwing* memberikan kontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dikelas III Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Penelitian ini mengambil populasi dari seluruh siswa kelas III Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Sampel yang diambil menggunakan total sampling, dengan jumlah populasi kurang dari 100 siswa, yaitu sebanyak

10 siswa. Tes yang terdiri dari 13 soal pilihan ganda beberapa soal digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini menganalisis materi Bahasa Indonesia serta materi tentang hak dan kewajiban.

Untuk analisis data, digunakan uji validitas untuk menentukan keabsahan kuesioner, serta untuk menguji hipotesis, digunakan Paired Sample Test dengan bantuan SPSS versi 26. Pada tahap post-test, siswa diajarkan dengan model *snowball throwing*, sementara pada pre-test, siswa hanya menerima penjelasan melalui metode ceramah.

HASIL PEMBAHASAN

Temuan ini mengindikasikan bahwa di SBKP Baru Malaysia dengan fokus pada judul dampak model *Snowball Throwing* memberikan dampak positif dalam rangka memperbaiki hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malayasia. Penelitian ini difokuskan Dalam pelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas III yang akan terjadi belajar siswa dengan menggunakan alat ujian yang terdiri dari 13 soal pilihan ganda buat pemahaman cerdas siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan .



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Siswa

Menurut hasil yang didapatkan mengindikasikan bahwa post-test (mean) sebesar 88, median 87, dan modus 82, yang mengindikasikan pemahaman awal yang lebih baik serta tingkat kolaborasi yang sangat tinggi. Sebaliknya, post-test dengan rata-rata nilai (mean) 53, median 57, dan modus 60, mencerminkan pemahaman awal yang lebih rendah dan tingkat kolaborasi yang cukup. Hasil belajar siswa dapat bervariasi karena beberapa faktor, di antaranya adalah pemahaman awal siswa terhadap materi. Peserta didik yang telah memiliki pengertian yang lebih mendalam cenderung lebih tinggi pada mengikuti pembelajaran. Di samping itu, motivasi dan ketertarikan siswa juga meningkat terhadap pelajaran juga mempengaruhi seberapa aktif mereka dalam mengikuti pembelajaran. Keterampilan sosial dan kemampuan untuk

berkolaborasi juga penting, terutama dalam model pembelajaran yang melibatkan interaksi, seperti *Snowball Throwing*. Siswa yang lebih nyaman bekerja sama biasanya lebih sukses. Beragam gaya belajar siswa juga memengaruhi, di mana siswa dengan berbagai gaya belajar kinestetik lebih mudah beradaptasi dengan aktivitas fisik. Dukungan dari guru dan suasana belajar yang mendukung juga berkontribusi dalam membantu siswa meraih hasil yang optimal. Faktor terakhir adalah kondisi fisik dan psikologis siswa, yang bisa memengaruhi konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

1. Uji Validitas

Untuk menilai keabsahan sebuah kuesioner dapat secara efektif mengungkapkan aspek yang ingin diukur melalui kuesioner tersebut.

Tabel 1. uji Validitas kelas III

Uji validitas kelas 3											rtabel
Nama siswa	AB	AE	RF	AG	TY	UY	MH	MF	NI	RA	
Soal 1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0,5409203
Soal 2	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0,6611
Soal 3	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0,575
Soal 4	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0,6502
Soal 5	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0,611
Soal 6	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0,7443
Soal 7	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0,7613
Soal 8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0,5889
Soal 9	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0,6134
Soal 10	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0,6502
Soal 11	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0,9116
Soal 12	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0,6611
Soal 13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0,85878
Jumlah	9	4	5	3	3	13	8	13	12	13	469
Rata rata											46.9

Pada tabel 2 Instrumen pada penelitian ini melakukan validasi dan analisis data dilakukan melalui analisis pengujian uji hipotesis yang dilakukan melalui *t-test*. Metode *Snowball Throwing* adalah teknik yang melibatkan pembagian siswa masuk dalam kategori yang berbeda, dimana masing-masing kelompok memilih seorang ketua yang bertanggung jawab menerima tugas dari guru, kemudian, setiap siswa mengajukan pertanyaan yang terkait dengan materi yang dicatat di atas kertas, yang selanjutnya digulung menjadi bola dan kemudian dilemparkan kepada siswa lainnya.

Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang diterima dari bola yang dilemparkan. Salah satu bentuk penerapan model *Snowball Throwing* yang mendukung pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*.

2. Uji hipotesis

Uji-t kajian ini menerapkan uji T, lebih spesifiknya *Paired Samples Test*. Bertujuan untuk mengevaluasi apakah Model *Snowball Throwing* (X) memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar bahasa Indonesia (Y).

Tabel 5. Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pre-Test-Post-Test	69.25000	16.65715	3.72465	61.45422	77.04578	18.592	19	.000

Berdasarkan analisis data yang dalam tabel 4.1, yang akan terjadi perhitungan menunjukkan karena nilai ($0,000 < 0,05$)

menunjukkan hipotesis alternatif (H_a) diterima, sedangkan (H_0) ditolak. Hal menyatakan nilai yang positif serta meningkatkan pembelajaran

siswa Bahasa Indonesia Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan bukti hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan setelah penerapan metode *Snowball Throwing* menyebabkan nilai tersebut berkembang secara signifikan dari 57 menjadi 88. Hal ini sejalan seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Shiomin (Herry, 2023) yang menyoroti bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan interaksi antar siswa, kerja sama, serta rasa percaya diri mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Snowball Throwing* memberikan peluang bagi siswa untuk berbicara dan mengungkapkan pemikiran mereka, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Pada penelitian (Mesiono, 2021) juga mengonfirmasi bahwa model ini terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan kerjasama peserta didik serta mengevaluasi seberapa besar dampak dari model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat mempengaruhi kemampuan siswa secara signifikan secara signifikan dalam bekerja sama di kelas II Thamisslam Foundation School, Thailand.

Pendekatan kuantitatif diterapkan Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui observasi langsung di lapangan ini fokus pada penerapan *Snowball Throwing* yang menekankan kolaborasi dalam kelompok. Sampel ini dari siswa kelas II bertindak kelompok eksperimen. Temuan penelitian menggambarkan model *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan kerja sama antar siswa, selaras dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut penelitian (Fitrih et al., 2023). model *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Analisis deskriptif menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa, dan uji t menghasilkan nilai t sebesar 11,5444, melebihi nilai t tabel 2,04523, yang menunjukkan bahwa penerapan model ini memiliki pengaruh yang

berarti terhadap kemampuan membaca siswa. Selain itu, penelitian oleh. (Sagala, 2023) Hasil penelitian menunjukkan nilai F untuk motivasi belajar tercatat sebesar 8,751, sedangkan hasil belajar mencapai 5,219 dan untuk motivasi serta hasil belajar secara multivariate 5,204, dengan signifikansi $< 0,05$.

Melihat dari hasil hal ini menunjukkan bahwa hasil ini menyimpulkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dari motivasi dan pencapaian terhadap kinerja belajar siswa. Penelitian oleh (Samosir et al., 2023) juga mengonfirmasi pada penelitiannya bahwa Model *Snowball Throwing* menunjukkan efek yang menguntungkan terhadap prestasi hasil belajar siswa yang mencapai skor lebih dari tinggi besar dari t tabel ($5.539 > 1.696$). Secara keseluruhan, hasil penelitian-penelitian tersebut mendukung temuan penelitian mengindikasikan bahwa metode *Snowball Throwing* terbukti efektif untuk mendorong keterlibatan siswa dan memperbaiki pencapaian belajar mereka mereka dan kerjasama di dalam kelas.

Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa model ini dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan hasil pembelajaran di berbagai mata pelajaran, seperti yang telah ditunjukkan dalam penelitian ini pada pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun kelebihan model pembelajaran lempar bola salju antara lain: (1) Meningkatkan efisiensi guru dalam menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan (2) Memberi kesempatan siswa memimpin kelompok, (3) Melatih percaya diri siswa dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat, (4) Memotivasi siswa untuk lebih aktif, (5) Menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, (6) Mengembangkan keterampilan berpikir siswa.

Implementasi model *Snowball Throwing* menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan siswa yang memiliki sifat introvert atau kurang percaya diri untuk berkontribusi secara aktif dalam diskusi

Kelompok. Sebagian siswa merasa kikuk atau tidak nyaman saat berbicara di depan teman-teman mereka yang mengurangi keterlibatan mereka dalam aktivitas. Di sisi lain, variasi dalam tingkat pemahaman siswa juga bisa menjadi penghalang, karena bagi siswa yang masih kesulitan memahami materi dengan baik, mereka mengalami hambatan dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab, yang dapat menurunkan rasa percaya diri mereka. Pengelolaan waktu juga menjadi masalah, terutama jika waktu terbatas untuk diskusi. Beberapa siswa mungkin tidak mendapat kesempatan cukup untuk berpartisipasi secara maksimal.

Perbedaan gaya belajar siswa, di mana beberapa lebih suka metode individual atau tenang, juga dapat mengganggu keseimbangan partisipasi dalam model ini. Terakhir, pengelolaan dinamika kelas sangat penting. Tanpa arahan yang jelas dan pengelolaan yang baik dari guru, beberapa siswa mungkin merasa terabaikan atau tidak dapat berkontribusi secara optimal, yang bisa mengurangi keberhasilan model ini. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang cenderung lebih pendiam dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar mereka merasa nyaman berbicara. Guru juga dapat menggunakan teknik pengelolaan waktu yang lebih fleksibel supaya setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dengan baik, serta memberi perhatian lebih kepada siswa yang memiliki pemahaman lebih rendah dengan memberikan penjelasan tambahan atau bantuan khusus. Penggunaan variasi pendekatan dalam gaya belajar siswa juga dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, misalnya dengan memberikan pilihan dalam kegiatan yang lebih sesuai dengan preferensi belajar mereka.

Model *Snowball Throwing* ialah suatu metode pengajaran yang dapat diadaptasi dengan mudah pada berbagai jenjang pendidikan dan dalam berbagai mata pelajaran, dengan penyesuaian yang sesuai dengan

karakteristik serta keperluan setiap siswa. Pada setiap tingkat pendidikan, model ini memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui interaksi yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Di tingkat pendidikan dasar, model ini sangat efektif untuk mengenalkan konsep-konsep dasar dalam berbagai mata pelajaran seperti Matematika, IPA, atau PKN. Misalnya, dalam Matematika, siswa dapat mendiskusikan cara-cara menyelesaikan soal-soal atau berbagi strategi untuk memahami konsep-konsep seperti perkalian, pembagian, atau pengukuran. Dalam IPA, siswa dapat berkolaborasi untuk mengeksplorasi fenomena alam atau konsep-konsep dasar sains, seperti hukum-hukum fisika sederhana, proses fotosintesis, atau siklus air. Aktivitas diskusi dalam *Snowball Throwing* memungkinkan siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan memperkuat pemahaman mereka melalui pengajaran teman sebaya.

KESIMPULAN

Terbukti terdapat dampak yang signifikan, di mana model *Snowball Throwing* terbukti berhasil dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa Bahasa Indonesia di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Model ini memperdalam pemahaman materi dan mendorong kolaborasi antar siswa, menjadikan pembelajaran lebih dinamis. pembelajaran siswa dalam implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat berpartisipasi, serta menambah proses belajar mengajar untuk pemahaman materi, dan meningkatkan keterampilan mereka, sehingga hasil belajar mereka pun meningkat secara signifikan, terlibat aktif dalam proses belajar, membuat pembelajaran lebih bermakna dengan mendukung belajar mandiri dan berkelompok, meningkatkan pemahaman penguasaan materi Bahasa Indonesia dengan efektif. Implikasi praktis temuan ini adalah model ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Rekomendasi untuk guru

adalah menyesuaikan pertanyaan dengan tingkat pemahaman siswa, memberi waktu cukup untuk diskusi, dan mengelola dinamika kelas agar semua siswa terlibat aktif. Dengan penerapan yang tepat, model ini dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

Untuk selanjutnya peneliti menyarankan agar menggunakan desain eksperimen yang lebih kuat, seperti *desain quasi-experimental* dengan kelompok kontrol. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membandingkan perbedaan prestasi belajar antara kelompok yang menerapkan model *Snowball Throwing* serta kelompok kontrol yang tidak menerapkannya, sambil mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi hasil. Desain ini juga memungkinkan pengendalian terhadap faktor-faktor luar yang dapat memengaruhi pencapaian hasil belajar, sehingga memberikan temuan yang lebih valid dan generalizable. Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas model ini pada berbagai kondisi kelas dan mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad & Azhar. (2002). *Sumber Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Andini, S. R., & Miaz, Y. (2022). The Impact The Influence of the *Snowball Throwing* Learning Model on Student Learning Motivation and Academic Achievement. *Outcomes. Indonesian Education Journal (JPI)*, 11(4), 79–85. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i4.54423>.
- Annisa, T., & A. (2022). Implementasi Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar IPA di Kelas VI SDN Maccorawalie. *Jurnal Pendidikan IPA Edukimbiosas*, 1–8. <https://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/edukimbiosis/article/view/3285/1137>.
- Fatimah & Darnius, S. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* terhadap Prestasi Belajar pada Materi Sumber Energi di Sekolah Dasar di Banda Aceh. *Februari*, 9(1), 73–80. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/download/27441/12878>.
- Fitrih Amaliah, Rosmini Madeamin & Basse Syukroni Baso. (2023). Dampak Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, Halaman 95–117 <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.762>
- Hery Setiyawan. (2023). Implementasi Model *Snowball Throwing* dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Budaya*, 2(3), 53–59 <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.1950>
- Khamidah, A., Luthfi, E., Ahsani, F., Islam, A., & Iain, N. (2023). Implementasi *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas V. *Jurnal Kegiatan Ekonomi Indonesia*, 3(1), 35–43. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/1275/922>.
- Mesiono & Sahana, W. (2021). Cybernetics: *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Studi Sosial*, 2(April), 1–10.
- Mubin, M. & Aryanto, S. J. (2024). pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>.
- Mustain Thahir, Arlin Adam, Andi Alim, Suhenrik P, & Andi Asmawati. (2022). Implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 16(2), 109–120. <https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.16.2.1114>.

- Nurrasyiida, E., & Setiawan, T. (2023). Penerapan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar tematik siswa di sekolah dasar. *Euroasia Journal of Social Sciences & Humanities*, 10(34), 24-36. <https://euroasiajournal.com/index.php/eurssh/article/view/409/325>.
- Sagala, & Hasibuan, LR (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa dalam Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1417–1427. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/7014>
- Samosir, Y., Gaol, R. L., Abi, A. R., Muchsin, Simarmata, E. J., & Mahulae, S. (2023). Dampak model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap pencapaian prestasi belajar siswa dalam bidang studi materi IPAS untuk Kelas IV di SD Negeri 6, Onanrunggu, Kabupaten Samosir Tahun Ajaran 2022/2023. *Bina Gogik*, 10(2), 398. <https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.789>
- Siti Aniisaturrahmah, Imas Kania Rahman (2021). Efektivitas Metode *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab untuk Kelas IV di MI Lebakwangi. *Attadib: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(1). <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.924>.



No. : 17/8/1/JRPD/IV/2025

Lampiran : -

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Yth. Bapak/ibu Tri Inggi Pratiwi, & Ismail Saleh Nasution

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) dengan Judul

**PENGARUH MODEL *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG
BHARU MALAYSIA**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk **Volume 8, Nomor 1, April 2025**.

Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpdp>.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Makassar, 03 April 2025

Hormat Kami,



Fajri Basam
Managing Editor
Jurnal Riset Pendidikan Dasar
Magister Pendidikan Dasar
Universitas Muhammadiyah Makassar

PENGARUH MODEL SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Tri Inggipratiwi¹, Ismail Saleh Nasution²

^{1,2}Prodi PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Korespondensi. E-mail: Inggipratiwi030.umsu@gmail.com, ismailsaleh@umsu.ac.id

Commented [FB1]: Cukup hasil belajar Bahasa Indonesia

Commented [FB2]: Siswa kelas berapa???

Commented [FB3]: Dihapus saja jika sudah ditulis hasil belajar Bahasa Indonesia.

Commented [FB4]: Ketik lengkap jangan disingkat

Abstrak

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Bahasa Indonesia, terutama dengan penerapannya, memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai sasaran pendidikan. Pada Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, proses pembelajaran menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih berada pada level yang belum optimal di mana menyebabkan siswa merasa kurang tertarik dan kehilangan motivasi dalam mengikuti kegiatan belajar. Untuk mengatasi permasalahan ini, peneliti menawarkan solusi dengan mengimplementasikan metode pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan salah satu alternatif Sangat penting untuk mengoptimalkan partisipasi siswa dan mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif sebagai landasan untuk pengumpulan serta analisis data. Sampel yang dipilih mencakup semua siswa kelas III di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, yang terdiri dari 10 siswa. Data didapatkan melalui tes pihan ganda dengan menggunakan instrumen soal yang telah disiapkan sebelumnya. Instrumen ini mencakup berbagai jenis pertanyaan untuk menilai pemahaman dan keterampilan siswa, serta melakukan validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, analisis normalitas, uji homogenitas, dan pengujian hipotesis menggunakan uji-t. Temuan penelitian mengungkapkan peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah penerapan model *Snowball Throwing*, di mana rata-rata nilai siswa menunjukkan peningkatan dari 57 menjadi 88. Metode hal ini memberikan peluang kepada siswa untuk berbicara dan mengungkapkan gagasan mereka, yang memperkaya pengalaman belajar. Jika dibandingkan dengan metode ceramah, *Snowball Throwing* mampu meningkatkan interaksi, kolaborasi, dan kepercayaan diri siswa.

Kata Kunci: Model *Snowball Throwing*, Hasil Belajar, Bahasa Indonesia

THE INFLUENCE OF THE SNOWBALL THROWING MODEL ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN INDONESIAN LANGUAGE SUBJECTS AT THE GUIDANCE SANGGAR KAMPUNG BHARU MALAYSIA

Abstract

The Indonesian language learning model has a very crucial role in achieving educational goals. At Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia, learning process shows that the achievement of student learning outcomes still at a low level, which causes students to feel less interested and lose motivation in participating in learning activities. To overcome this problem, researchers offer a solution by implementing the *Snowball Throwing* learning model as an alternative. It is very important to optimize student participation and realize a more interactive learning atmosphere so that the goal learning can be achieved effectively, this research study uses a quantitative approach as a basis for collection and data analysis. analysis. The sample used included all third grade students at SB Malaysia, consisting of 10 students. Data were obtained through tests using previously prepared question instruments. This instrument includes various types of questions to assess students' understanding and skills, as well as conducting validity and reliability first, normality analysis, homogeneity, and hypothesis testing by using t-test. research findings are revealing improvement significant on student learning outcomes after implementation snowball throwing model where the average student score increased

Jurnal Riset Pendidikan Dasar, xx (x), Januari 20xx (x-x)

Fajri Basary, Evi Ristiani

from 57 to 88. This method provides an opportunities for students to speak and express ideas, which enriches the learning experience. When compared to the lecture method, Snowball Throwing is able to increase student interaction, collaboration, and self-confidence.

Keywords: *Snowball Throwing Model, Learning Outcomes, Indonesian*

Copyright ©2017, JRPD, ISSN 0000 - 0000 (Print), ISSN 0000 - 0000 (Online)

PENDAHULUAN

Mata pelajaran Bahasa Indonesia berperan sangat penting dalam mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional siswa serta membantu mereka mencapai keberhasilan dalam memahami berbagai mata pelajaran lainnya. Pembelajaran bahasa memberikan kesempatan bagi individu untuk berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, memperoleh pembelajaran dari orang lain, serta mengembangkan kemampuan kognitif. Metode pada pembelajaran bahasa Indonesia memiliki fungsi yang sangat krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Namun, pembelajaran Bahasa Indonesia di SBKP Malaysia masih rendah dikarenakan pada proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih menerapkan metode pembelajaran hanya bersifat konvensional yakni dengan ceramah dan penjelasan yang baku, di mana siswa sering kali merasa tidak tertarik dan kehilangan minat selama kegiatan pembelajaran, dimana alat bantu yang digunakan terbatas pada buku saja. Guru seharusnya memiliki pendekatan pembelajaran yang efektif dan melaksanakan model yang sesuai, supaya siswa merasa lebih bersemangat dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Pendidikan bertujuan untuk mencetak individu yang tidak hanya terampil, melainkan juga memiliki kemampuan kritis dan memiliki perilaku positif dalam rutinitas harian serta dalam berbagai situasi berbagai aspek lainnya lainnya (Fitih Amaliah et al., 2023). Proses pendidikan ini berlangsung sepanjang kehidupan, dimulai dari keluarga sebagai lembaga pertama yang memberikan pendidikan dasar, dan dilanjutkan di sekolah yang memiliki peran strategis dalam mengembangkan pengetahuan dan karakter

peserta didik (Samosir et al., 2023) sebagaimana yang dijelaskan oleh El-Khanza dalam (Tunip et al., 2022).

Menurut (Khamidah et al., 2023) menyatakan pembelajaran berbasis ceramah konvensional cenderung menurunkan motivasi dan partisipasi siswa karena kurang melibatkan interaksi. Sebaliknya, *Snowball Throwing* yang melibatkan diskusi kelompok membuat siswa lebih aktif dan bersemangat, sehingga penting bagi guru untuk menggunakan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif untuk merangsang motivasi dan partisipasi siswa. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran, Bahasa Indonesia di SKBP Malaysia ditemukan bahwa hasil belajar siswa masih berada dalam kategori tingkat yang rendah, akibatnya siswa menjadi merasa tidak tertarik dan kehilangan antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru kurang memanfaatkan model pembelajaran sehingga Siswa mengalami kebosanan atau kejenuhan terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, yang dapat mengurangi minat dan keterlibatan mereka sedang berlangsung. Untuk mengatasi masalah yang ada di SBKP Malaysia perlunya Strategi pembelajaran diterapkan untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran siswa yang diperoleh selama proses belajar.

Dengan memanfaatkan pendekatan ini peneliti memberi solusi pada pembelajaran yang sedang berlangsung yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing* sebagai model alternatif. Dengan demikian, penting untuk mendorong keterlibatan siswa yang lebih besar serta mewujudkan suasana pembelajaran yang lebih interaktif untuk memastikan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal, hal ini yang paling krusial untuk diperhatikan oleh pendidik merupakan

Commented [FB5]: NAMA PENULISAN DALAM KUTIPAN DISESUAIKAN KAJIHAH TEMPLATE JRPD.

Commented [FB6]: DALAM KUTIPAN PENULIS DIKETIK CUKUP NAMA BELAKANGNYA.

pemilihan model pembelajaran yang sesuai dan menarik sangat penting. Terdapat ada banyak pilihan model pembelajaran, salah satunya adalah model *Snowball Throwing*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana dampak model *Snowball Throwing* pada pencapaian hasil pembelajaran siswa di bidang Bahasa Indonesia, serta topik yang diajarkan dan jenjang pendidikan mana yang paling sering menggunakan model pembelajaran ini (Nadofah & dkk 2023).

Pendekatan pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Putra & Sufiani, 2021). Pembelajaran adalah proses interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa dalam suatu konteks pendidikan yang disusun agar dapat mendukung siswa menyadari potensinya (Andini & Miaz, 2022). Metode pembelajaran yang efektif untuk memperbaiki partisipasi siswa ialah model *Snowball Throwing*. Metode ini memberikan latihan kepada siswa agar lebih aktif dan terlibat dalam menyerap informasi dari orang lain serta mengkomunikasikan informasi tersebut kepada rekan-rekan dalam kelompok mereka (Mustain Thahir et al., 2022). Menurut Nofandri (Nurrasyida & Setiawan, 2023), model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan peluang bagi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar melalui diskusi dan kolaborasi. Setiap kelompok menulis pertanyaan yang dituliskan pada selembar kertas yang kemudian digulung membentuk bola, lalu melemparkannya ke kelompok lain untuk dijawab oleh anggota kelompok penerima. Proses hal ini tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mendorong kolaborasi yang lebih intens antar siswa, sehingga memudahkan mereka dalam memahami materi yang diajarkan. Ada penelitian Suprijono (Nainggolan et al., 2024) model pembelajaran *Snowball Throwing*

merupakan metode yang memberikan pengalaman belajar yang menarik bagi siswa dengan cara mengintegrasikan pembelajaran, memanfaatkan proses yang saling berhubungan dalam konteks interaksi komunikasi yang alami, baik dalam aspek sosial, ilmu pengetahuan, matematika, maupun situasi sekitar. Setiap anggota kelompok menulis soal-soal yang ada di atas selembar kertas yang digulung menjadi bola, lalu bola tersebut diberikan untuk diberikan kepada kelompok lain untuk menjawab pertanyaan yang tertera pada bola yang diterimanya.

Menurut penelitian (Nainggolan et al., 2024) metode pengajaran berfungsi sebagai sarana, yang merupakan bagian integral dari manajemen pedagogi. Pada intinya, metode pengajaran harus memiliki unsur-unsur penting yang wajib ada dalam setiap aktivitas pembelajaran. Pada penelitian oleh (Nainggolan et al., 2024) juga menunjukkan bahwa model ini dapat meningkatkan kemampuan komunikasi serta rasa percaya diri siswa dalam memberikan respons terhadap pertanyaan yang diajukan oleh teman mereka. Selain itu, penelitian oleh Yusuf dan Supriyono (2023) menjelaskan bahwa model *Snowball Throwing* dapat mendorong interaksi sosial yang lebih baik antara siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran serta mengurangi kejenuhan yang sering terjadi pada pembelajaran tradisional. Menurut Musaropah et al. (Bukit et al., 2023), Penerapan model pembelajaran ini dapat menghadirkan lingkungan belajar yang menarik, interaktif, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan keuntungan signifikan bagi siswa dalam hal meningkatkan pemahaman mereka melalui interaksi langsung dan kolaborasi antar kelompok. Implementasi model

bahwa siswa yang berpartisipasi selama proses pembelajaran yang menerapkan model *Snowball Throwing* menghasilkan hasil yang lebih unggul sebagai diperbandingkan dengan kelompok siswa yang tidak menerapkan metode tersebut. Dalam model ini siswa dikelompokkan mendapatkan tugas yang berbeda dan memberikan bola salju yang berisi soal-soal pertanyaan. Dengan menerapkan metode pembelajaran *Snowball Throwing*, pendekatan ini adalah strategi yang menjadi berarti dan berkontribusi serta meningkatkan pencapaian belajar siswa di bidang Bahasa Indonesia" mengenai seyum disekitarku dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, dikelas kontrol, guru menggunakan buku sebagai alat bantu instruksi dan metode ceramah.

Tujuan dari ini adalah untuk mengajarkan siswa-siswa supaya dapat berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa Indonesia disekolah dasar pembelajaran bahasa indonesia difokuskan pada pengembangan keahlian siswa dalam menyampaikan informasi secara efektif, baik lisan maupun tertulis tulisan sehingga mereka dapat mengekspresikan ide dan pendapat

dengan jelas serta memahami informasi yang diterima (Mubin & Aryanto, 2024). pembelajaran bahasa indonesia dirancang untuk meningkatkan pencapaian belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dan guru perlu mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif serta mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian agar tujuan pembelajaran dapat diraih dengan maksimal dan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara efektif pun mengalami kenaikan.

METODE

Jenis Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif sebagai dasar dalam pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif berdasarkan filosofi positivisme dan bertujuan untuk menguji hipotesis dengan mengumpulkan data dari jumlah yang spesifik. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian dan dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif atau metode statistik. Penelitian ini mengadopsi pendekatan desain eksperimen *pra-eksperimental* menggunakan pendekatan model One Group Pretest-Posttest

Commented [FB8]: Metode memuat: Jenis penelitian (Desain). Sumber data (populasi dan sampel, Teknik pengumpulan data, Instrumen dan analisis. SAJIKAN SECARA JELAS DAN RUNTUT.

Tabel 1. Uji Validasi kelas 3

Uji validitas kelas 3											rtabel
Nama peserta didik	AB	AE	RF	AG	TY	UY	MH	MF	NI	RA	
Soal 1	3	5	3	3	4	4	4	4	5	5	0.849733829
Soal 2	2	4	4	3	5	4	4	4	5	5	0.844465177
Soal 3	3	5	4	3	4	2	4	4	5	5	0.845236287
Soal 4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	0.847626948
Soal 5	3	5	3	4	3	4	5	3	5	5	0.699699718
Soal 6	3	5	4	4	4	3	4	4	5	5	0.910999502
Soal 7	2	5	3	5	4	2	4	3	5	4	0.71313282
Soal 8	3	5	4	4	4	4	4	3	5	5	0.818512243
Soal 9	1	2	1	2	3	2	3	2	3	3	0.795927963
Soal 10	2	3	3	1	5	1	3	4	5	5	0.76501428
Soal 11	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	0.695195897
Soal 12	2	3	2	3	4	2	3	4	5	4	0.784102928

Soal 13	1	4	4	2	2	3	4	2	4	5	0.752255072
Jumlah	30	53	42	41	50	38	50	44	60	61	469
Rata rata											46.9

Pada tabel 1 Seluruh siswa turut serta dalam penelitian ini sebagai partisipan yang ada di kelas sebagai populasi penelitian di kelas III SBKP Malaysia. Sampel ini melibatkan seluruh siswa kelas III di SB Malaysia yaitu terdiri dari 10 siswa. Data dikumpulkan melalui tes yang menggunakan

instrumen berupa soal-soal tes yang telah dirancang sebelumnya. Instrumen tes ini meliputi beberapa jenis soal untuk menilai tingkat pemahaman serta keterampilan siswa dalam mata pelajaran yang diteliti.

Tabel 2. Nilai Pretest Dan Post-Tes

NO	NILAI PRETEST	NILAI POST-TEST
1	54	87
2	60	87
3	60	80
4	40	75
5	60	80
6	67	93
7	54	87
8	40	70
9	86	93
10	55	87
JUMLAH	576	839
Rata-Rata	57.6	83.9

Pada tabel 2 Instrumen pada penelitian ini melakukan validasi *Expert Judgment*, dan analisis data dilakukan melalui

melalui analisis pengujian normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis yang dilakukan melalui *t-test*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* ialah metode pembelajaran dimana untuk siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok dan beragam. Setiap kelompok memilih seorang ketua untuk mendapatkan tugas dari guru. Selanjutnya, setiap siswa mengajukan pertanyaan yang dituliskan di atas kertas, yang selanjutnya digulung menjadi bola dan kemudian dilemparkan kepada siswa lainnya. Setiap siswa kemudian menjawab pertanyaan yang diterima dari bola yang dilemparkan. salah satu model pembelajaran

Throwing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

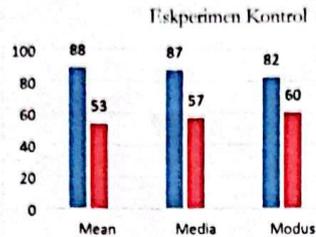
Temuan ini mengindikasikan bahwa di SBKP Baru Malaysia dengan fokus pada judul dampak model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh terhadap peningkatan pencapaian belajar siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SBKP Baru Malaysia. Penelitian ini difokuskan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa kelas III. yang akan terjadi belajar siswa dengan menggunakan alat ujian yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda buat pemahaman cerdas siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Commented [FB9]: Apakah ini nilai hasil penelitian? jika

snowball throwing yang dapat mendukung proses pembelajaran menggunakan model *Snowball*

Commented [FB10]: Expert Judgment merupakan penilaian pakar bukan hasil tes. Baca lagi teorinya

Commented [FB11]: Data penelitian disajikan secara rapi. Sajikan data dekriptif dan data inferensial.



Gambar 1. Histogram Hasil Belajar Siswa

Menurut hasil yang diperoleh, kelas eksperimen menunjukkan rata-rata nilai (mean) sebesar 88, median 87, dan modus 82, yang mengindikasikan pemahaman awal yang lebih baik serta tingkat kolaborasi yang sangat tinggi. Sebaliknya, kelas kontrol dengan rata-rata nilai (mean) 53, median 57, dan modus 60, mencerminkan pemahaman awal yang lebih rendah dan tingkat kolaborasi yang cukup. Hasil belajar siswa dapat bervariasi karena beberapa faktor, di antaranya adalah pemahaman awal siswa terhadap materi. Siswa yang telah memiliki pemahaman yang lebih mendalam cenderung lebih tinggi dalam mengikuti pembelajaran.

Hasil belajar	Uji	Statistik	Df	Sig	Keterangan
	Pre-Test	.899	10	.212	Normal
	post-test	.260	10	.281	Normal

Di samping itu, motivasi dan ketertarikan siswa juga meningkat terhadap pelajaran juga mempengaruhi seberapa aktif mereka dalam mengikuti pembelajaran. Keterampilan sosial dan kemampuan untuk berkolaborasi juga penting, terutama dalam model pembelajaran yang melibatkan interaksi, seperti *Snowball Throwing*. Siswa yang lebih nyaman bekerja sama biasanya lebih sukses. Beragam gaya belajar siswa juga memengaruhi, di mana siswa dengan berbagai gaya belajar kinestetik lebih mudah beradaptasi dengan aktivitas

fisik. Dukungan dari guru dan lingkungan belajar yang mendukung juga berperan dalam membantu siswa mencapai hasil yang maksimal. Faktor terakhir adalah kondisi fisik dan psikologis siswa, yang bisa memengaruhi konsentrasi dan keterlibatan mereka dalam kegiatan pembelajaran.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji kecocokan distribusi informasi yang diuji menggunakan teknik uji *shapiro wilk* (Inggirina et al., 2025). Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari beberapa populasi memiliki kesamaan atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan untuk menganalisis kemungkinan uji ini bertujuan untuk menentukan apakah data yang terkumpul memiliki distribusi normal atau tidak.

Tabel 3. Uji Normalitas Hasil Belajar Siswa

Dari informasi yang terdapat dalam tabel 2.1 peneliti menggunakan teknik uji *Shapiro-Wilk* untuk menguji normalitas data. Nilai pada kolom signifikan untuk pra-tes adalah 0,212, sementara pada pasca-tes ialah 0,281. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan distribusi normal.

2. Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengidentifikasi apakah varians dari beberapa populasi serupa atau berbeda (Sianturi, 2022). Uji homogenitas merupakan metode analisis yang digunakan untuk menilai sejauh mana data dari dua variabel dalam setiap kelompok sampel memiliki keseragaman atau kesamaan.

Tabel 4. Uji Homogenitas Hasil belajar Siswa

Sejalan dengan analisis data yang ditunjukkan dalam tabel hasil uji homogenitas varians, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.)

Test of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Hasil belajar	Based on Mean	.8421	18	18	.371	Homogen
	Based on Median	1.0451	18	18	.320	Homogen
	Based on Median and with adjusted df	1.0451	15.187	18	.323	Homogen
	Based on trimmed mean	.8631	18	18	.365	Homogen

Yang diperoleh dari semua metode berada di atas 0,05. Secara spesifik, nilai signifikansi berdasarkan rata-rata adalah 0,371, berdasarkan median adalah 0,320, berdasarkan median dengan penyesuaian derajat kebebasan adalah 0,323, dan berdasarkan rata-rata yang dipangkas adalah 0,365.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis pada studi ini menerapkan uji T, lebih spesifiknya Paired Samples Test. Tujuan dari uji ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana *Snowball Throwing* (X) memiliki dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa (Y).

Tabel 5. Uji Hipotesis

Uji Paired Samples Test				
Uji	t	Df	Sig.	Keterangan
Pre-test	9.682	9	.000	Berpengaruh

Berdasarkan analisis data yang dalam tabel 4.1, yang akan terjadi perhitungan

menunjukkan nilai 0,000, yang lebih rendah dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Melempar Bola Salju dapat menghasilkan nilai yang positif dalam peningkatan pembelajaran siswa padamata pelajaran Bahasa Indonesia di SBKP Baru Malaysia.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pencapaian belajar siswa setelah penerapan metode *Snowball Throwing*, di mana rata-rata nilai siswa mengalami peningkatan dari 57 menjadi 88. Hal ini sejalan seperti yang ditemukan dalam penelitian oleh Shiomin (Hery Setiyawan, 2023) yang menyoroti bahwa metode *Snowball Throwing* dapat meningkatkan interaksi antar siswa, kerja sama, serta rasa percaya diri mereka. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa *Snowball Throwing* memberikan peluang bagi siswa untuk berbicara dan mengungkapkan pemikiran mereka, yang memperkaya pengalaman belajar mereka. Pada penelitian (Mesiono & Sahana, 2021) juga mengonfirmasi bahwa model ini terbukti berhasil dalam meningkatkan keterampilan kerjasama siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam bekerja sama di kelas II Thamisslam Foundation School, Thailand. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan cara pengumpulan data melalui observasi langsung di lapangan ini fokus pada penerapan *Snowball Throwing* yang menekankan kolaborasi dalam kelompok. Sampel dalam penelitian ini melibatkan siswa

Commented [FB12]: CUKUP NAMA BELAKANG PENULIS CEK SEMUA SATU PER SATU.

kelas II SD yang bertindak sebagai kelompok eksperimen. Temuan penelitian menggambarkan bahwa model *Snowball Throwing* efektif dalam meningkatkan keterampilan kerja sama siswa, selaras dengan rencana dan tujuan yang telah ditentukan.

Menurut penelitian (Amaliah et al., 2023), model *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa. Analisis deskriptif menunjukkan peningkatan keterampilan membaca siswa, dan uji t menghasilkan nilai t sebesar 11,5444, melebihi nilai t tabel 2,04523, yang membuktikan bahwa penerapan model ini berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca siswa. Selain itu, penelitian oleh (Sagala & Hasibuan, 2023) Hasil penelitian menunjukkan nilai F untuk motivasi belajar tercatat sebesar 8,751, sedangkan hasil belajar mencapai 5,219 dan untuk motivasi serta hasil belajar secara multivariate 5,204, dengan signifikansi $< 0,05$.

Melihat dari hasil hal ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* memberikan dampak yang memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi dan pencapaian hasil belajar siswa. Penelitian oleh (Samosir et al., 2023) juga mengonfirmasi pada penelitiannya bahwa *Snowball Throwing* memberikan dampak positif terhadap pencapaian belajar siswa dengan nilai lebih besar dari t tabel ($5,539 > 1,696$). Secara keseluruhan, hasil penelitian-penelitian tersebut mendukung temuan penelitian mengindikasikan bahwa metode *Snowball Throwing* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta hasil belajar mereka dan kerjasama di dalam kelas. Temuan ini semakin memperkuat argumen bahwa model ini dapat diterapkan secara luas untuk meningkatkan hasil pembelajaran di berbagai mata pelajaran,

seperti yang telah ditunjukkan dalam penelitian ini pada pelajaran Bahasa Indonesia. Menurut Nugrah (Pertiwi & Bangsa, 2023) kelebihan model pembelajaran lempar bola salju antara lain: (1) Meningkatkan efisiensi guru untuk menciptakan suasana kelas yang dinamis dan menyenangkan (2) Memberi kesempatan siswa memimpin kelompok, (3) Melatih percaya diri siswa dalam menyampaikan pertanyaan dan pendapat, (4) Memotivasi siswa untuk lebih aktif, (5) Menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan, (6) Mengembangkan keterampilan berpikir siswa.

Implementasi model *Snowball Throwing* menghadapi beberapa kendala yang memengaruhi efektivitasnya. Salah satu tantangan utama adalah kesulitan siswa yang memiliki sifat introvert atau kurang percaya diri untuk berkontribusi secara aktif dalam diskusi Kelompok. Sebagian siswa merasa kikuk atau tidak nyaman saat berbicara di depan teman-teman mereka yang mengurangi keterlibatan mereka dalam aktivitas. Di sisi lain, variasi dalam tingkat pemahaman siswa juga bisa menjadi penghalang, karena siswa yang belum menguasai materi dengan baik kesulitan dalam mengajukan pertanyaan atau menjawab, yang dapat menurunkan rasa percaya diri mereka. Pengelolaan waktu juga menjadi masalah, terutama jika waktu terbatas untuk diskusi. Beberapa siswa mungkin tidak mendapat kesempatan cukup untuk berpartisipasi secara maksimal. Perbedaan gaya belajar siswa, di mana beberapa lebih suka metode individual atau tenang, juga dapat mengganggu keseimbangan partisipasi dalam model ini. Terakhir, pengelolaan dinamika kelas sangat penting. Tanpa arahan yang jelas dan pengelolaan yang baik dari guru, beberapa siswa mungkin merasa terabaikan atau tidak

dapat berkontribusi secara optimal, yang bisa mengurangi keberhasilan model ini. Untuk mengatasi tantangan ini, guru perlu memberikan perhatian ekstra kepada siswa yang cenderung lebih pendiam dengan menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung agar mereka merasa nyaman berbicara. Guru juga dapat menggunakan teknik pengelolaan waktu yang lebih fleksibel supaya setiap siswa mendapatkan kesempatan untuk berpartisipasi dengan baik, serta memberi perhatian lebih kepada siswa yang memiliki pemahaman lebih rendah dengan memberikan penjelasan tambahan atau bantuan khusus. Penggunaan variasi pendekatan dalam gaya belajar siswa juga dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih inklusif, misalnya dengan memberikan pilihan dalam kegiatan yang lebih sesuai dengan preferensi belajar mereka.

Model *Snowball Throwing* ialah suatu metode pengajaran yang dapat diterapkan secara fleksibel di berbagai jenjang pendidikan dan mata pelajaran, dengan

SIMPULAN

Terbukti terdapat dampak yang signifikan, di mana model *Snowball Throwing* terbukti berhasil dalam meningkatkan pencapaian belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SBKP Malaysia. Model ini memperdalam pemahaman materi dan mendorong kolaborasi antar siswa, menjadikan pembelajaran lebih dinamis. pembelajaran siswa dalam implementasi model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih terlibat berpartisipasi, serta menambah proses belajar mengajar untuk pemahaman materi, dan meningkatkan keterampilan mereka, sehingga hasil belajar mereka pun

penyesuaian yang sesuai dengan karakteristik serta keperluan setiap siswa. Pada setiap tingkat pendidikan, model ini memiliki potensi untuk memperkaya pengalaman belajar siswa melalui interaksi yang aktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Di tingkat pendidikan dasar, model ini sangat efektif untuk mengenalkan konsep-konsep dasar dalam berbagai mata pelajaran seperti Matematika, IPA, atau PKN. Misalnya, dalam Matematika, siswa dapat mendiskusikan cara-cara menyelesaikan soal-soal atau berbagi strategi untuk memahami konsep-konsep seperti perkalian, pembagian, atau pengukuran. Dalam IPA, siswa dapat berkolaborasi untuk mengeksplorasi fenomena alam atau konsep-konsep dasar sains, seperti hukum-hukum fisika sederhana, proses fotosintesis, atau siklus air. Aktivitas diskusi dalam *Snowball Throwing* memungkinkan siswa lebih terlibat dalam pembelajaran, mengembangkan keterampilan komunikasi, dan memperkuat pemahaman mereka melalui pengajaran teman sebaya.

meningkat secara signifikan, terlibat aktif dalam proses belajar, membuat pembelajaran lebih bermakna dengan mendukung belajar mandiri dan berkelompok, meningkatkan pemahaman penguasaan materi Bahasa Indonesia dengan efektif. Implikasi praktis temuan ini adalah model ini dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Rekomendasi untuk guru adalah menyesuaikan pertanyaan dengan tingkat pemahaman siswa, memberi waktu cukup untuk diskusi, dan mengelola dinamika kelas agar semua siswa terlibat aktif. Dengan penerapan yang tepat, model ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan agar menggunakan desain

Commented [FB13]:

eksperimen yang lebih kuat, seperti *desain quasi-experimental* dengan kelompok kontrol. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat membandingkan perbedaan prestasi belajar antara kelompok yang menerapkan model *Snowball Throwing* serta kelompok kontrol yang tidak menerapkan menerapkannya, sambil mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang mungkin mempengaruhi hasil.

Desain ini juga memungkinkan pengendalian terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar sehingga memberikan temuan yang lebih valid dan generalizable. Penelitian lebih lanjut dapat memperdalam pemahaman tentang efektivitas model ini pada berbagai kondisi kelas dan mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad & Azhar. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Andini, S. R., & Miaz, Y. (2022). The Effect of the Course Review Horay Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcomes. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 11(4), 79–85. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i4.54423>.

Annisa, & T. dan A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ipa Kelas VI SDN Maccorawalie. *Jurnal Pendidikan Ipa Edukimbiosas* 1–8. <https://ejournal.iainpare.ac.id/index.php/edukimbiosis/article/view/3285/1137>.

Bukit, S., Ariastika, D., Noviyati, Y., & Lubis, Y. (2023). *Snowball Throwing* Learning Model in Growing Questioning Skills of Elementary School Students: A Review. *Journal Corner of Education, Linguistics, and Literature*, 2(4), 343–351. <https://doi.org/10.54012/jcell.v2i4.145>.

Fadlilah, S., Faturrohman, S., & Mukhlisah, I. (2022). "Penerapan Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Siswa Kelas III SD Negeri Demakan 02 Tahun Ajaran 2021/2022 modeling: jurnal program studi PGMI 9, 337–354. <https://jurnal.stitnualbikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/1297/755>.

Fatimah Azzohra, S., & Darnius, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sumber Energi Kelas IV SD Negeri 22 Banda Aceh. *Februari*, 9(1), 73–80. <https://jim.usk.ac.id/pgsd/article/download/27441/12878>.

Fitrih Amaliah, Rosmini Madeamin, & Basse Syukroni Baso. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Membaca pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD No. 198 Inpres Bontorita Kabupaten Takalar. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 2(2), 95–117. <https://doi.org/10.58192/insdun.v2i2.2762>

Hery Setiyawan. (2023). Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(3), 53–59. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i3.1950>

Commented [FB14]: PENULISAN DAFTAR PUSTAKA SESUAIKAN CONTOH PADA TEMPLATE.

Commented [FB15R14]: PASTIKAN SEMUA PUSTAKA RUJUKAN ADA DI DALAM ISI TULISAN

Commented [FB16R14]: Lebih dari 80% pustaka adalah terbitan 10 tahun terakhir. Lebih dari 80% pustaka juga merupakan hasil penulisan atau artikel dalam jurnal. Tidak diperkenankan mengambil referensi dari sumber internet yang tidak diakui keabsahannya (misalnya blog, wikipedia, dsb). Penulisan daftar pustaka menggunakan huruf Calisto MT-11 dengan line space 1,0 dan mengacu pada sistematika penulisan APA style edisi VI (<http://www.libs.uga.edu/ref/apastyle.pdf>). Penusunan Daftar Pustaka yang mengikuti teknik yang standar harus dilakukan secara baku dan konsisten. Untuk menjaga konsistensi cara pengacuan, pengutipan dan daftar pustaka sebaiknya menggunakan aplikasi Reference Manager, seperti Zotero, Mendeley, atau aplikasi berbayar yang lain. Ditulis dalam spasi tunggal, antar daftar pustaka diberi jarak 1 spasi.

Commented [FB17]: SESUAIKAN FORMAT TEMPLATE

Commented [FB18]: TIDAK ADA DALAM ISI TULISAN/ KESALAHAN PENULISAN.

Commented [FB19]: TIDAK ADA DALAM ISI TULISAN/ KESALAHAN PENULISAN.

- Inggirina et al., 2025. Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Pedagogi*, 2(1), 1-9. <https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/3457/1285>.
- Isma, A (2010). *Metode pembelajaran kreatif: pendekatan baru dalam pendidikan*. Penerbit pendidikan Nusantara
- Khamidah, A., Luthfi, E., Ahsani, F., Islam, A., & Iain, N. (2023). Penerapan Model *Snowball Throwing* dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa pada Pembelajaran IPS Kelas V Application of *Snowball Throwing Model* in an Effort To Increase Student Activeness in Social Studies Class V Kegiatan ekonomi Indonesia merupakan topik. 3(1), 35-43. <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/jurmia/article/view/1275/922>
- Mesiono, & Sahana, W. (2021). Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. *Cybernetics: Journal Educational Research and Sosial Studies*, 2(April)1-10.
- Mubin, M., & Aryanto, S. J. (2024). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(03), 554-559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>.
- Mustain Thahir, Arlin Adam, Andi Alim, Suhenrik P, & Andi Asmawati. (2022). The effect of application of the *snowball throwing* learning model in improving information and communication technology learning outcomes in students. *World Journal of Advanced Research and Reviews*, 16(2), 109-120.
- <https://doi.org/10.30574/wjarr.2022.16.2.1114>.
- Nainggolan, R. E., Thesalonika, E., & Simanjuntak, M. M. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa. *Indonesia Journal of Teaching and Learning* 3(4), 202-211. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i4.1205>
- Nurrasyiida, E., & Setiawan, T. (2023). the Effect of *Snowball Throwing* Cooperative Learning Model on Thematic Learning Outcomes in Elementary School Students Elisa Nurrasyiida. *Euroasia Journal of Social Sciences & Humanities*, 10(34), 24-36. <https://euroasiajournal.com/index.php/eurssh/article/view/409/325>.
- Putra, A. T. A., & Sufiani, S. (2021). Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pembelajaran PAI di SMPN 23 Konawe Selatan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*, 12 (1), 23. [https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12\(1\).23-32](https://doi.org/10.21927/literasi.2021.12(1).23-32).
- Sagala, P. R. B., & Hasibuan, L. R. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 12(1), 1417-1427. <https://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/matematika/article/view/7014>
- Samosir, & Y., Gaol, R. L., Abi, A. R., Muchsin, Simarmata, E. J., & Mahulae, S. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran

Ipas Kelas IV SD Negeri 6
Onanrunggu Kecamatan
Onanrunggu Kabupaten Samosir
Tahun Pembelajaran 2022/2023. *Bina
Gogik*, 10(2), 398.
[https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.7
82](https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.782)

Pembelajaran *Snowball Throwing*
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Bahasa Arab Kelas IV DI MI
LEBAKWANGI, Attadib: *Journal of
Elementary Education*, Vol. 5 (1).
[https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.
924](https://doi.org/10.32507/attadib.v5i1.924)

Siti Anisaturrehman, Imas Kania Rahman
(2021), Efektivitas Metode

NB. Panjang artikel antara 3000-7000 kata

← [Icons: Add, Delete, Mail, More]

JRPD Jurnal Riset Pe... 25 Mar kepada saya ▾ [Icons: Smile, Reply, More]

[Icon] Tampilkan gambar

[Icon] Terjemahkan ke Indonesia [X]

Jurnal Riset Pendidikan Sen, [Icon]
Dasar-dasar pendidikan 24 [Icon]
Yth Bapak/Ibu Author JRPD Mar,
14.23
Assalamualaikum Wr. Wb. (1 hari yang

Artikel Bapak/Ibu telah sampai di Editor Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD), perlu kami informasikan bahwa untuk penerbitan artikel di JRPD, kami mengenakan biaya Rp.400.000,- (biaya review Rp.200.000,- dan biaya publikasi Rp.200.000). Jika Bapak/ibu bekenan melanjutkan publikasi di jurnal kami silakan menyelesaikan biaya review artikel (Rp.200.000,-) agar artikel Bapak/ibu kami tindak lanjuti ke tahap review. proses pembayaran silahkan dikirim melalui Rek. 1740006455414 (Mandiri) a.n. Fajri Basam. Silahkan konfirmasi dan mengirimkan bukti transfer via email atau wa (082343777503) setelah melakukan pembayaran

[Icon] [Icons: Reply, More] Balas [Icons: Forward, Smile]

[Icon] 99+

[Icon]



JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR
Magister Pendidikan Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Gd. Pascasarjana Lt.2 Prodi Magister Pendidikan Dasar
Email: jrp@unismuh.ac.id Hp. 082343777503

No. : 17/8/1/JRPD/IV/2025

Lampiran : -

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal

Yth. Bapak/ibu **Tri Ingg Pratiwi, & Ismail Saleh Nasution**

Terima kasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar) dengan Judul

**PENGARUH MODEL *SNOWBALL THROWING* TERHADAP HASIL BELAJAR
BAHASA INDONESIA SISWA KELAS III DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG
BHARU MALAYSIA**

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk **Volume 8, Nomor 1, April 2025**.

Artikel tersebut akan tersedia secara online di <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrp>.

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.

Makassar, 03 April 2025

Hormat Kami,



Fajri Basam
Managing Editor
Jurnal Riset Pendidikan Dasar
Magister Pendidikan Dasar
Universitas Muhammadiyah Makassar